



**Website:**  
ejournal.um.ac.id/index.php/janayu

**\*Correspondence:**  
[dwi.narullia.fe@um.ac.id](mailto:dwi.narullia.fe@um.ac.id)

**DOI:** 10.22219/janayu.v5i3.29938

**Sitasi:**  
Narullia, D., Ermayda, R, Z., Putri, D, M., Putri, S, F., Fadhilah, N. (2024). Peningkatan Produktivitas Melalui Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan pada Sade Arch Design dan Building. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 5(3), 271-283.

**Proses Artikel  
Diajukan:**  
1 November 2023

**Direviu:**  
20 November 2023

**Direvisi:**  
2 September 2024

**Diterima:**  
24 September 2024

**Diterbitkan:**  
30 Oktober 2024

**Alamat Kantor:**  
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421  
E-ISSN: 2721-0340

## Peningkatan Produktivitas Melalui Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan pada Sade Arch Design dan Building

Dwi Narullia<sup>1\*</sup>, Ria Zulkha Ermayda<sup>2</sup>, Dhika Maha Putri<sup>3</sup>, Sheila Febriani Putri<sup>4</sup>, Nurman Fadhilah<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Departemen Akuntansi, Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia.

### ABSTRACT

**Purpose** – This article presents a community service initiative focused on enhancing financial management at SADE Arch Design & Building Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the implementation of a unique financial management application.

**Design/methodology/approach** – The service activities spanned four stages: conducting Focus Group Discussions, developing the application, introducing it to partners, and evaluating its usage. The approach involved delivering both the developed financial management application and comprehensive training to the SADE Arch Design & Building MSMEs.

**Findings** – The result of this service activity is the establishment of a financial management application equipped with various features that help SADE Arch Design & Building in preparing financial reports more easily and improve their financial management skills. In addition, this activity also helps SADE Arch Design & Building in improving financial understanding, practical application, measuring performance, strategic planning, and legal compliance.

**Originality/value** – This service activity has a positive impact on improving the financial literacy of MSMEs, especially SADE Arch Design & Building, through the development of Microsoft Excel-based financial management applications. With the application of technology and innovative approaches, this activity has succeeded in increasing the efficiency and accuracy of financial reports, providing concrete solutions to traditional constraints in MSME financial management. is a solution to overcome the problems faced by MSMEs in Malang City.

**KEYWORDS:** MSMEs; Financial management; Financial applications

### ABSTRACT

**Tujuan** – Artikel ini bertujuan untuk melaporkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas manajemen keuangan pada SADE



Arch Design & Building melalui pengembangan aplikasi manajemen keuangan.

**Desain/metodelogi/pendekatan** – Kegiatan pengabdian mencakup empat tahap: yaitu Focus Group Discussion, pengembangan aplikasi, pengenalan aplikasi kepada mitra, dan evaluasi penggunaannya. Pendekatan yang digunakan adalah melalui penyediaan aplikasi manajemen keuangan yang telah dikembangkan oleh Tim Pengabdian, serta memberikan pelatihan kepada UMKM SADE Arch Design & Building.

**Hasil** – Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya aplikasi pengelolaan keuangan yang dilengkapi dengan berbagai fitur yang membantu SADE Arch Design & Building dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah dan meningkatkan kemampuan manajemen keuangannya. Selain itu, kegiatan ini juga membantu SADE Arch Design & Building dalam meningkatkan pemahaman keuangan, penerapan praktis, mengukur kinerja, perencanaan strategis, dan kepatuhan hukum.

**Originalitas** – Kegiatan pengabdian ini membawa dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM, khususnya SADE Arch Design & Building, melalui pengembangan aplikasi manajemen keuangan berbasis Microsoft Excel. Dengan penerapan teknologi dan pendekatan inovatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan, memberikan solusi konkret terhadap kendala tradisional dalam manajemen keuangan UMKM. merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kota Malang.

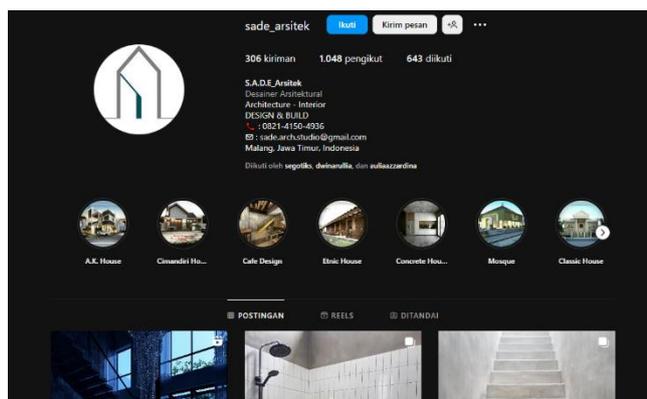
**KATA KUNCI:** Aplikasi keuangan, Manajemen keuangan, UMKM.

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menjadi peluang bagi Indonesia sebagai langkah menjadi negara ekonomi digital terbesar pada tahun 2024. Salah satunya melalui perkembangan *Fintech* (*Financial Technology*). Menurut ([Shahzad et al., 2022](#)) *Fintech* adalah istilah yang merujuk pada pemanfaatan aplikasi perangkat lunak dan algoritma untuk mendukung perusahaan, individu yang berwirausaha, dan masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan operasi, proses, serta layanan keuangan mereka dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Definisi tersebut sejalan dengan konsep bahwasanya *fintech* merupakan bentuk inovasi dalam perkembangan sektor keuangan, di mana aplikasi perangkat lunak digunakan untuk menghadirkan solusi yang lebih baik dalam proses pengelolaan keuangan ([Ratecka, 2020](#); [Varga, 2017](#)).

Secara global, saat ini *Fintech* menunjukkan perkembangan yang sangat pesat meliputi berbagai sektor seperti perencanaan keuangan dan riset keuangan ([Muzdalifa et al., 2018](#)).

Tentu saja, penggunaan *Fintech* dapat membantu para pelaku usaha khususnya UMKM dalam menjalankan unit bisnisnya. Adanya kolaborasi antara *Fintech* dengan sektor perbankan dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM, terlebih saat ini pemerintah tengah gencar melakukan kampanye gerakan transaksi non tunai (Winarto, 2020). Namun sayangnya, pemahaman pelaku UMKM terkait dengan *Fintech* masih kurang, terlebih dalam melakukan proses pencatatan keuangan. Menurut (Sulistiyowati, 2017), para pelaku UMKM khususnya di kota Malang tidak siap untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dikarenakan sebagian besar dari mereka tidak paham akan Standar Akuntansi Keuangan. Pada kegiatan pengabdian kali ini, tim memilih salah satu pelaku usaha yang ada di kota Malang yaitu SADE Arsitek.



Gambar 1. Profil Instagram UMKM SADE ARCH Design

SADE Arsitek bergerak di bidang jasa, khususnya *design architecture-interior*. Untuk memperkenalkan usahanya, SADE Arsitek memasarkan jasanya melalui media sosial Instagram. Memiliki pengikut sebanyak 1048 user menjadi gambaran banyaknya klien yang sudah menjalin kerjasama dengan SADE Arsitek. Sebagai sarana komunikasi dengan klien, SADE Arsitek menyematkan nomor telepon dan alamat e-mail pada bio Instagram mereka. *Feed* dan sorotan Instagram menampilkan hasil karya milik SADE Arsitek. Hal tersebut menjadi bagian dalam melakukan promosi kepada calon *customer* sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi *customer* untuk memakai jasa SADE Arsitek. Salah satu *point plus* dari SADE Arsitek adalah desain bangunan yang memiliki keunikan serta estetika yang tinggi dan tidak terkesan ketinggalan zaman. Keunggulan tersebut menjadi daya tarik bagi calon *customer* yang ingin membangun hunian, tempat usaha, bahkan tempat ibadah yang menawarkan kenyamanan penggunanya.

Sayangnya SADE Arsitek memiliki kelemahan dalam sistem manajerial. Salah satu kelemahan tersebut adalah kualitas sumber daya manusia dan teknologi. Minimnya pengetahuan pengelola mengenai tata cara pelaporan keuangan dan kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk melakukan pelaporan menjadi pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan. Hingga saat ini, SADE Arsitek belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, SADE Arsitek masih menerapkan pendekatan tradisional dalam pelaporan keuangan mereka, yang berarti bahwa proses penyusunan laporan keuangan belum mengalami otomatisasi. Kondisi ini menyebabkan kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Hal tersebut

juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh ([Cahyani, 2020](#)), di mana penelitian tersebut menyatakan bahwa beberapa UMKM di kota Malang mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan mereka. Bahkan ada yang tidak menerapkan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan.

Secara umum terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang dapat menghambat UMKM dalam penerapan pengelolaan keuangan, seperti persepsi yang menganggap bahwa akuntansi itu rumit dan tidak terlalu penting ([Nurjanah et al., 2022](#)), minimnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk usaha ([Yanto & Zainurradi, 2022](#)), dan kurangnya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, seperti aplikasi keuangan digital ([Susetyo, 2022](#)). Walaupun demikian, pelaku usaha saat ini diharuskan untuk mengadopsi dan mulai membudayakan praktik pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dengan melakukan pencatatan, pelaporan, dan analisis informasi keuangan ([Puspitaningtyas, 2017](#)). Hal ini penting untuk dilakukan agar pelaku usaha mendapatkan pemahaman yang jelas tentang kondisi keuangan usaha mereka secara akurat ([Larasdiputra & Suwitari, 2020](#); [Puspitaningtyas, 2017](#)).

Pengelolaan keuangan yang efektif dan pelaporan keuangan yang akurat memainkan peran penting dalam mengevaluasi kinerja usaha kecil ([Riswan, 2014](#)). Kedua hal tersebut dapat berfungsi sebagai indikator apakah usaha berjalan dengan baik, apakah telah menghasilkan keuntungan yang signifikan, dan dapat menjadi panduan untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya, termasuk ekspansi bisnis atau mengambil kebijakan lainnya ([Reni, 2018](#)). Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam mengambil keputusan strategis dan mengukur kesuksesan usaha.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, solusi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada UMKM SADE Arsitek adalah memberikan pelatihan pengelolaan keuangan yang praktis dan dapat disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan demikian, UMKM SADE Arsitek dapat mencapai beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, melalui pelatihan ini, anggota tim SADE Arsitek dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dasar pengelolaan keuangan dan prinsip-prinsip SAK EMKM. Kedua, tim pengabdian akan mendukung UMKM SADE Arsitek dalam menerapkan praktik-praktik pengelolaan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan mereka. Selanjutnya, dengan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, UMKM SADE Arsitek dapat mengevaluasi kinerja mereka secara lebih akurat, termasuk mengukur sejauh mana usaha mereka menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan yang lebih baik juga akan menjadi landasan untuk perencanaan strategis, membantu dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya seperti ekspansi bisnis atau peningkatan efisiensi usaha.

Target dari solusi ini adalah memberikan peningkatan signifikan dalam kemampuan SADE Arsitek untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, meningkatkan akurasi dan kualitas laporan keuangan, serta membantu mereka dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang lebih baik.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang akan diterapkan dalam program pengabdian ini adalah dengan bekerjasama dalam pengembangan aplikasi manajemen keuangan bersama Mitra

Pengabdian UMKM, yaitu Sade Arch Design & Building. Hal ini merupakan tindak lanjut dari beberapa hasil penelitian terdahulu seperti (Cahyani, 2020; Yanto & Zainurradi, 2022; Yusuf et al., 2022). Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwasannya UMKM mengalami kesulitan dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga diharapkan terjadinya kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang ini dapat memberikan solusi. Pendekatan yang akan digunakan adalah melalui penyediaan aplikasi manajemen keuangan yang telah dikembangkan oleh Tim Pengabdian, serta memberikan pelatihan kepada UMKM Sade Arch Design & Building.

Adapun uraian kegiatan pengabdian ini secara ringkas tampak seperti dalam gambar berikut:



**Gambar 2.** Alur Rangkaian Kegiatan Pengabdian Pada UMKM SADE Arch Design & Building

Tahap awal dalam kegiatan ini adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, kegiatan awal dalam pelaksanaan pengabdian adalah menganalisis situasi Mitra UMKM SADE Arch Design & Building. Proses analisis situasi melibatkan survei awal dan wawancara, yang akan digunakan untuk menilai kebutuhan Mitra. Meningkatkan kualitas Mitra dianggap sebagai prioritas utama untuk meningkatkan kemampuan mereka sebagai pelaku usaha agar dapat bersaing di dunia bisnis. Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan Aplikasi.

Tahapan berikutnya adalah tahap pelaksanaan, di mana kegiatan pengabdian mencakup pemberian pengetahuan dan pengembangan peningkatan kualitas Mitra. Dalam tahap ini, Tim Pengabdian akan mengadakan Focus Group Discussion (FGD) dengan Mitra untuk menjelaskan arah pengembangan aplikasi yang diperlukan oleh Mitra. Setelah itu, Tim Pengabdian akan memulai penyusunan aplikasi. Dalam pengembangan aplikasi yang dibutuhkan, Tim Pengabdian menggunakan basis aplikasi Microsoft Excel. Penggunaan Microsoft Excel disini dikarenakan Microsoft Excel merupakan aplikasi yang populer dan mudah untuk dioperasikan (Afif & Nawirah, 2020). Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati et al., 2019) terdapat pengaruh bahwasanya pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel terhadap kemampuan UMKM dalam membuat laporan keuangan yang dapat diterima oleh bank.

Setelah penyusunan aplikasi oleh Tim selesai, Tim akan memperkenalkan aplikasi, melakukan uji coba, serta memberikan pendampingan kepada Mitra. Nantinya Mitra dapat menyampaikan kendala-kendala yang mungkin diperlukan perbaikan. Tim pengabdian juga akan terus membantu mengatasi kendala yang ada guna memperbaiki kualitas dari aplikasi pengelolaan keuangan tersebut hingga dapat digunakan oleh SADE Arch Design & Building dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Tahap terakhir dalam pengabdian ini adalah tahap pelaporan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini melibatkan penyusunan draft laporan akhir yang akan diserahkan kepada Fakultas dan LP2M UM. Selain itu, pada tahap ini, tim juga memulai penyusunan draft artikel yang akan diajukan ke jurnal. Proses pelaporan ini penting untuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan pencapaian output yang diharapkan dalam pengabdian masyarakat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dalam rangka peningkatan kualitas dan produktivitas melalui pengembangan aplikasi pengelolaan keuangan ini bekerja sama dengan UMKM SADE Arch Design & Building. Dimana pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu tahap pertama Focus Group Discussion, tahap kedua tim pengabdian melakukan pengembangan aplikasi, tahap ketiga pengenalan aplikasi kepada mitra dan tahap terakhir adalah evaluasi atas penggunaan aplikasi oleh mitra.

Tim pengabdian telah melakukan diskusi dengan mitra menggunakan Focus Group Discussion (FGD). FGD yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama mitra membicarakan terkait materi dan pengembangan aplikasi pengelolaan keuangan. Hasil dari kegiatan FGD ini berupa saran-saran mengenai aplikasi pengelolaan keuangan tersebut. Setelah melakukan FGD terkait materi dan pengembangan aplikasi, selanjutnya tim pengabdian mulai melakukan pengembangan aplikasi dengan basis Microsoft Excel. Dalam proses pengembangan aplikasi, Tim Pengabdian menggunakan *formula*, *function* ataupun *scripting tools* yang ada dalam Microsoft Excel dengan tujuan agar aplikasi pengelolaan keuangan yang dihasilkan memiliki fungsi otomatisasi dalam menghasilkan laporan keuangan ataupun grafik-grafik yang diperlukan.

Hasil dari pengembangan aplikasi pengelolaan keuangan untuk Mitra UMKM SADE Arch Design & Building yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian adalah terbentuknya aplikasi pengelolaan keuangan yang dilengkapi dengan berbagai fitur. Hal ini sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan UMKM SADE Arch Design & Building dengan lebih mudah dan efisien. Berikut adalah beberapa fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut:

**1. Halaman Utama (Home)**



Gambar 3. Halaman Utama (Home)

Dalam halaman utama tersedia beberapa panel yang membantu memberikan gambaran informasi kepada Mitra tentang aplikasi tanpa harus menjelajahi setiap halaman dalam aplikasi tersebut diantaranya, grafik arus keluar masuk kas, grafik perbandingan antara total asset lancar dan total kewajiban, grafik total pendapatan dan total biaya operasional. Selain itu dalam halaman utama ini disediakan panel menu utama yang berfungsi untuk mengarahkan Mitra ingin ke bagian apa dalam aplikasi ini. Dalam aplikasi ini tersedia menu daftar akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur dan laporan keuangan. Semua menu ini didesain untuk terintegrasi dan saling berhubungan agar Mitra tidak merasa sulit dalam memproses transaksi keuangan mereka.

## 2. Daftar Akun

Menu daftar akun ini dibuat untuk menyusun seluruh akun yang nantinya akan digunakan dalam proses pencatatan transaksi kegiatan operasional mitra. Daftar akun ini telah disesuaikan dengan akun-akun yang dibutuhkan UMKM SADE Arch Design & Building saat ini.

KODE AKUN	NAMA AKUN	POSISI	SALDO AWAL	
			DEBIT	CREDIT
1101	Kas	NRC	Db	Rp. 8.000,000
1102	Piutang	NRC	Db	Rp.16.000,000
1103	Asuransi dibayar dimuka	NRC	Db	Rp. 750,000
1104	Advertensi dibayar dimuka	NRC	Db	
1105	Perlengkapan Kantor	NRC	Db	Rp. 350,000
1201	Tanah	NRC	Db	
1202	Gedung	NRC	Db	Rp.10.000,000
1203	Akumulasi Penyusutan Gedung	NRC	Cr	Rp. 1.500,000
2101	Utang Usaha	NRC	Cr	Rp. 1.500,000
2102	Utang Wesel	NRC	Cr	
2103	Utang Gaji dan Komisi	NRC	Cr	
3101	Modal SADE ARSITEK	NRC	Cr	Rp.25.000,000
3102	Prive SADE ARSITEK	NRC	Db	Garis Rp.2.500,000
4101	Pendapatan Jasa	LR	Cr	Rp.37.000,000
5101	Biaya Gaji dan komisi	LR	Db	Rp.35.000,000
5102	Biaya Sewa	LR	Db	Rp. 4.000,000
5103	Biaya Advertensi	LR	Db	Rp. 3.400,000
5104	Biaya Kenderaan	LR	Db	Rp. 3.250,000
5105	Macam-macam Biaya	LR	Db	Rp. 1.750,000
5106	Biaya Perlengkapan Kantor	LR	Db	
5107	Biaya Penyusutan Gedung	LR	Db	
5108	Biaya Asuransi	LR	Db	
		Balance		Rp85.000,000 Rp85.000,000

Gambar 4. Daftar Akun UMKM SADE Arch Design & Building

Daftar akun ini akan membantu UMKM SADE Arch Design & Building menggolongkan jenis-jenis transaksi yang terjadi berdasarkan penomoran, selain itu daftar akun ini terhubung dengan menu lainnya yaitu menu jurnal umum hingga laporan keuangan. Daftar akun ini bisa di *update* sesuai dengan kebutuhan UMKM SADE Arch Design & Building pada saat realisasi penggunaan.

## 3. Jurnal Umum

Menu jurnal umum ini berfungsi untuk melakukan pencatatan transaksi sehari-hari yang dilakukan oleh UMKM SADE Arch Design & Building.

Tanggal	Ref	Keterangan	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
01-08-2023	DB-5102	mem bayar sewa rental mobil	5102	Biaya Sewa	Rp. 500.000	
01-08-2023	MB-1101	mem bayar sewa rental mobil	1101	Kas		Rp. 500.000
02-08-2023	DB-1105	Mem beli perlengkapan	1105	Perlengkapan Kantor	Rp. 150.000	
02-08-2023	MB-2101	Mem beli perlengkapan	2101	Utang Usaha		Rp. 150.000
04-08-2023	DB-1201	mem beli tanah Rp12.500.000	1201	Tanah	Rp. 12.500.000	
04-08-2023	DB-1101	Rp2.500.000 ser tunai	1101	Kas	Rp. 2.500.000	
04-08-2023	DB-2102	utang dibayar di sewa berbagai 12% jangka waktu 90 hari	2102	Utang Wesel		Rp. 10.000.000
08-08-2023	DB-1101	pelunasan piutang oleh pelanggan	1101	Kas	Rp. 12.000.000	
08-08-2023	MB-1102	pelunasan piutang oleh pelanggan	1102	Piutang		Rp. 12.000.000
11-08-2023	DB-1102	menyelesaikan pelunasan dibayar kredit	1102	Piutang	Rp. 950.000	
11-08-2023	MB-4101	menyelesaikan pelunasan dibayar kredit	4101	Pendapatan Jasa		Rp. 950.000
15-08-2023	DB-5101	mem bayar gaji dan bonus karyawan	5101	Biaya Gaji dan bonus	Rp. 3.700.000	
15-08-2023	MB-1101	mem bayar gaji dan bonus karyawan	1101	Kas		Rp. 3.700.000
20-08-2023	DB-1101	menyetor pelunasan piutang dari customer atas pelunasan tanggal 9 Juli 2023	1101	Kas	Rp. 4.500.000	
20-08-2023	MB-1102	menyetor pelunasan piutang dari customer atas pelunasan tanggal 9 Juli 2023	1102	Piutang		Rp. 4.500.000
28-08-2023	DB-5105	mem bayar biaya lain lain	5105	Miscellaneous Days	Rp. 155.000	
28-08-2023	MB-1101	mem bayar biaya lain lain	1101	Kas		Rp. 155.000
30-08-2023	DB-5101	mem bayar gaji dan bonus karyawan	5101	Biaya Gaji dan bonus	Rp. 5.000.000	
30-08-2023	MB-1101	mem bayar gaji dan bonus karyawan	1101	Kas		Rp. 5.000.000

Gambar 5. Jurnal Umum

UMKM SADE Arch Design & Building diperkenalkan dengan proses pencatatan transaksi berdasarkan bukti-bukti yang ada ke dalam jurnal umum. Hal tersebut bertujuan agar UMKM SADE Arch Design & Building dapat memahami pentingnya melakukan pencatatan atas seluruh transaksi di posisi debit atau kredit sesuai dengan jenis transaksinya.

4. Buku Besar

Setelah UMKM diberikan pemahaman mengenai bagaimana proses pencatatan semua transaksi keuangan, selanjutnya transaksi tersebut akan dapat terlihat di buku besar sesuai dengan kode dan nama akun yang sebelumnya telah dibuat di menu daftar akun. Dalam proses penyusunan buku besar ini langsung terintegrasi dari jurnal umum sehingga UMKM SADE Arch Design & Building tidak perlu bingung untuk melakukan pencatatan lagi.

No	Tanggal	Ref	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1	01-08-2023	DB-1101	saldo awal	0,000.000	-	0,000.000
2	01-08-2023	DB-5102	mem bayar sewa rental mobil	500.000	-	2.500.000
3	01-08-2023	MB-1101	Rp2.500.000 ser tunai	-	2.500.000	0,000.000
4	02-08-2023	DB-1105	Mem beli perlengkapan	150.000	-	17.500.000
5	02-08-2023	MB-2101	Mem beli perlengkapan	-	150.000	17.500.000
6	04-08-2023	DB-1201	mem beli tanah Rp12.500.000	12.500.000	-	15.000.000
7	04-08-2023	DB-1101	Rp2.500.000 ser tunai	2.500.000	-	12.500.000
8	04-08-2023	DB-2102	utang dibayar di sewa berbagai 12% jangka waktu 90 hari	-	10.000.000	2.500.000
9	08-08-2023	DB-1101	pelunasan piutang oleh pelanggan	12.000.000	-	1.500.000
10	08-08-2023	MB-1102	pelunasan piutang oleh pelanggan	-	12.000.000	1.500.000
11	11-08-2023	DB-1102	menyelesaikan pelunasan dibayar kredit	950.000	-	1.500.000
12	11-08-2023	MB-4101	menyelesaikan pelunasan dibayar kredit	-	950.000	1.500.000
13	15-08-2023	DB-5101	mem bayar gaji dan bonus karyawan	3.700.000	-	1.500.000
14	15-08-2023	MB-1101	mem bayar gaji dan bonus karyawan	-	3.700.000	1.500.000
15	20-08-2023	DB-1101	menyetor pelunasan piutang dari customer atas pelunasan tanggal 9 Juli 2023	4.500.000	-	1.500.000
16	20-08-2023	MB-1102	menyetor pelunasan piutang dari customer atas pelunasan tanggal 9 Juli 2023	-	4.500.000	1.500.000
17	28-08-2023	DB-5105	mem bayar biaya lain lain	155.000	-	1.500.000
18	28-08-2023	MB-1101	mem bayar biaya lain lain	-	155.000	1.500.000
19	30-08-2023	DB-5101	mem bayar gaji dan bonus karyawan	5.000.000	-	1.500.000
20	30-08-2023	MB-1101	mem bayar gaji dan bonus karyawan	-	5.000.000	1.500.000

Gambar 6. Buku Besar

5. Neraca Saldo (Sebelum Disesuaikan)

Menu Neraca Saldo ini disusun untuk merepresentasikan saldo akhir semua akun buku besar di UMKM SADE Arch Design & Building. Tujuan penyusunan neraca saldo adalah untuk memastikan akurasi pencatatan antara jurnal dan buku besar. Selain itu, melalui menu ini, UMKM SADE Arch Design & Building dapat dengan cepat mengevaluasi kondisi keuangan usahanya. Walaupun demikian, neraca saldo bukan merupakan laporan resmi

UMKM SADE Arch Design & Building, melainkan digunakan sebagai alat evaluasi internal dalam menjalankan usaha.

Kode	Nama akun	SN	Debit	Kredit
1101	Kas	Db	10,145,000	-
1102	Piutang	Db	450,000	-
1103	Asuransi dibayar dimuka	Db	750,000	-
1104	Advertensi dibayar dimuka	Db	-	-
1105	Perlengkapan Kantor	Db	500,000	-
1201	Tanah	Db	12,500,000	-
1202	Gedung	Db	10,000,000	-
1203	Akumulasi Penyusutan Gedung	Cr	-	1,500,000
2101	Utang Usaha	Cr	-	1,650,000
2102	Utang Wesel	Cr	-	10,000,000
2103	Utang Gaji dan Komisi	Cr	-	-
3101	Modal SADE ARSITEK	Cr	-	25,000,000
3102	Prive SADE ARSITEK	Db	5,000,000	-
4101	Pendapatan Jasa	Cr	-	57,950,000
5101	Biaya Gaji dan komisi	Db	43,700,000	-
5102	Biaya Sewa	Db	4,500,000	-
5103	Biaya Advertensi	Db	3,400,000	-
5104	Biaya Kendaraan	Db	3,250,000	-
5105	Macam-macam Biaya	Db	1,905,000	-
5106	Biaya Perlengkapan Kantor	Db	-	-
5107	Biaya Penyusutan Gedung	Db	-	-
5108	Biaya Asuransi	Db	-	-
			96,100,000	96,100,000

Gambar 7. Neraca Saldo (Sebelum Disesuaikan)

### 6. Jurnal Penyesuaian

Menu jurnal penyesuaian memiliki manfaatnya tersendiri, terutama dalam mencegah kesalahan perhitungan saldo yang bisa berdampak pada kesalahan pelaporan. Jurnal penyesuaian memegang peranan penting karena di dalamnya terdapat ayat-ayat jurnal penyesuaian yang digunakan untuk menyelaraskan saldo-saldo akun yang tercatat dalam neraca saldo, sehingga pada akhir periode akuntansi, saldo yang ada mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Kode Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
5106	Biaya Perlengkapan Kantor	JP-5106	Rp 200,000	
1105	Perlengkapan Kantor	JP-1105		Rp 200,000
5101	Biaya Gaji dan komisi	JP-5101	Rp 1,300,000	
2103	Utang Gaji dan Komisi	JP-2103		Rp 1,300,000
5107	Biaya Penyusutan Gedung	JP-5107	Rp 1,000,000	
1203	Akumulasi Penyusutan Gedung	JP-1202		Rp 1,000,000
5108	Biaya Asuransi	JP-5108	Rp 375,000	
1103	Asuransi dibayar dimuka	JP-1103		Rp 375,000
1104	Advertensi dibayar dimuka	JP-1104	Rp 1,900,000	
5103	Biaya Advertensi	JP-5103		Rp 1,900,000

Gambar 8. Jurnal Penyesuaian



Aplikasi pengelolaan keuangan ini memfasilitasi kemudahan kepada UMKM SADE Arch Design & Building dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, informasi yang tersedia dalam aplikasi pengelolaan keuangan ini memberikan bantuan kepada UMKM SADE Arch Design & Building untuk mengukur kinerja usaha mereka, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan dan memperbaiki usaha mereka di masa mendatang.

Setelah proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan hingga aplikasi telah digunakan oleh UMKM SADE Arch Design & Building, tahap terakhir dalam pengabdian ini adalah monitoring dan evaluasi. Tahap monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk menilai efektivitas pelatihan yang telah diberikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan ([Shomedran et al., 2021](#)). Dengan melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan, Tim Pengabdian dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan ([Utomo et al., 2023](#)). Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan tindak lanjut yang berkelanjutan untuk membantu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM SADE Arch Design & Building. Tindak lanjut ini dapat berupa pendampingan yang berkesinambungan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, UMKM SADE Arch Design & Building juga memerlukan bantuan pelatihan dalam meningkatkan kinerja pemasaran melalui platform digital, serta optimalisasi kerjasama dengan pihak-pihak lain, termasuk sektor pemerintahan.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas manajemen keuangan pada SADE Arch Design & Building melalui pengembangan aplikasi manajemen keuangan telah berhasil dilaksanakan. Aplikasi manajemen keuangan yang dihasilkan dilengkapi dengan berbagai fitur yang membantu SADE Arch Design & Building dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah dan meningkatkan kemampuan manajemen keuangannya. Selain itu, kegiatan ini juga membantu SADE Arch Design & Building dalam meningkatkan pemahaman keuangan, penerapan praktis, mengukur kinerja, perencanaan strategis, dan kepatuhan hukum. Kegiatan pengabdian ini merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Solusi yang diberikan adalah pengembangan aplikasi manajemen keuangan berbasis Microsoft Excel serta memberikan pelatihan pengelolaan keuangan yang praktis berdasarkan aplikasi tersebut. Penggunaan Microsoft Excel sebagai basis aplikasi manajemen keuangan juga menjadi keunikan dari kegiatan pengabdian. Rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya adalah berupa bantuan pelatihan kepada UMKM dalam meningkatkan kinerja pemasaran melalui platform digital, serta optimalisasi kerjasama dengan pihak-pihak lain, termasuk sektor pemerintahan. Implikasi dari hasil pengabdian ini adalah memberikan peningkatan signifikan dalam kemampuan SADE Arch Design & Building untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, meningkatkan akurasi dan kualitas laporan keuangan, serta membantu mereka dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang lebih baik. Selain itu, kegiatan

pengabdian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afif, I. R., & Nawirah, N. (2020). Design of financial statement preparation based on SAK EMKM using microsoft excel. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 141. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5156>
- Cahyani**, E. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1–13.
- Larasdiputra, G. D., & Suwitari, N. K. E. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(3), 653–664. <https://doi.org/10.23887/jimat.v11i3.29980>
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Nurhayati, N., Lestira Oktaroza, M., Nurlili, N., & Koesdiningsih, N. (2019). Training of Making Financial Statements Using Microsoft Excel to Bankable Financial Statement at Small and Medium Enterprises in Bandung City. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 409(SoRes 2019), 251–252. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.052>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361–372. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242>
- Ratecka, P. (2020). FinTech — definition , taxonomy and historical approach. *The Malopolska School of Economics in Arnow Research Papers Collection*, 45(1), 53–67. <https://doi.org/10.25944/znmwse.2020.01.5367>
- Reni, F. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229.
- Riswan. (2014). Pentingnya Manajemen Keuangan Sebagai Alat Evaluasi kinerja Keuangan UMKM di Indonesia Pada Era AEC 2015. *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage*, 4(1), 680–686.
- Shahzad, A., Zahrullail, N., Akbar, A., Mohelska, H., & Hussain, A. (2022). COVID-19's Impact on Fintech Adoption: Behavioral Intention to Use the Financial Portal. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/jrfm15100428>
- Shomedran, S., Waty, E. R. K., Husin, A., & A Shahzad ndriani, D. S. (2021). Penyuluhan Kewirausahaan Sosial dan Penguatan Kelompok UMKM Dalam Upaya Peningkatan Pemasaran Masa Pandemi Covid-19 di Desa Burai Ogan Ilir. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 225–231. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.203>
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>
- Susetyo, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Menuju

Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital. *Journal of Community Service and Empowerment*, 3(1), 68–73. <https://doi.org/jcse.v3i1.138>

- 283** Utomo, R., Slamet, K., Sulfan, Theodikta, M. L., & Dhaniswara, A. S. (2023). Menuju Monitoring dan Evaluasi Partisipatif Program Pembinaan UMKM Berbasis Kewilayahan Yang Terpadu. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(6), 4442–4452. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i6.12677>
- Varga, D. (2017). Fintech, the new era of financial services. *Vezetéstudomány / Budapest Management Review*, 48(11), 22–32. <https://doi.org/10.14267/VEZTUD.2017.11.03>
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Yanto, R., & Zainurradi. (2022). Penerapan Sistem Pembukuan Akuntansi Pada Usaha Dagang UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Kasus Pada Usaha Dagang Toko). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.655>
- Yusuf, Y., Subhan Fadli, & Hidayatul Muarifin. (2022). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Umkm (Restoran Ayam Goreng Kampung Banjar). *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i1.254>